

BOSSMAN

Babinsa Koramil 0602-08/Petir Hadir Mendampingi Petani : Wujud Nyata Dukungan Ketahanan Pangan

A. Nopriyadi - SERANG.BOSSMAN.CO.ID

Jan 10, 2025 - 10:13



Banten, – Sebagai ujung tombak TNI AD, Bintara Pembina Desa (Babinsa) terus berperan aktif dalam mendukung program ketahanan pangan nasional, melalui pendampingan kepada para petani.

Seperti yang dilakukan oleh, Kopral Kepala (Kopka) Bambang Babinsa Koramil 0602-08/Petir Kodim 0602/Serang, yang terjun langsung mendampingi Kelompok Tani (Poktan) Sejati, bertempat di Desa Kampung Baru Kecamatan Petir Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Jum'at (10/01/2025).

Dalam kegiatan tersebut, Kopka Bambang membantu para petani melakukan Ngoyos atau merawat tanaman padi agar tumbuh maksimal, yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman padi.

Komandan Koramil 0602-08/Petir, Letnan Dua (Letda) Kav Asep Agus Salim, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Babinsa, dalam mendukung petani lokal. Sehingga akan meningkatkan hasil produksi pertanian, sekaligus memperkuat ketahanan pangan di wilayah.

Letda Kav Asep menegaskan, pendampingan seperti ini adalah upaya kita bersama, guna memastikan petani mendapatkan hasil maksimal. Babinsa tidak hanya menjaga keamanan wilayah, tetapi juga hadir membantu masyarakat dalam sektor pertanian.

"Dengan adanya peran aktif Babinsa seperti Kopka Bambang, diharapkan sinergi antara TNI AD dan masyarakat yang berprofesi menjadi petani, dapat terus terjalin untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional yang kokoh," ungkapnya.

Sementara itu, Retno Ketua Kelompok Tani Sejati, mengungkapkan rasa terima kasihnya, atas kehadiran Babinsa dalam mendampingi para petani.

"Kami merasa sangat terbantu dengan dukungan Babinsa, khususnya dalam kegiatan seperti ini. Kehadiran mereka memberikan motivasi sekaligus bimbingan, kepada kami untuk bekerja lebih maksimal," ujarnya.

Ia juga berharap, sinergi antara Babinsa dan kelompok tani terus berlanjut.

"Kerjasama ini sangat berarti bagi kami, tidak hanya dalam meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga dalam membangun semangat gotong royong di tengah masyarakat," tambah Retno.